BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran dalam bidang pendidikan di Indonesia. IPA merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan alam serta erat hubungannya dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA juga sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi. Siswa diharapkan dapat menggunakan pembelajaran IPA sebagai wadah untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Aspek penting yang harus diperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan mengangkat permasalahan dalam dunia nyata yang dialami oleh peserta didik, sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-harinya.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk membantu peserta didik menjadi produktif, kreatif, dan inovatif. Salah satu faktor pendukung terhadap keberhasilan penerapan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini adalah ketersediaan perangkat pembelajaran yang layak dan relevan. Perangkat pembelajaran adalah segala komponen/perlengkapan yang harus disiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran guru menjadi lebih mudah mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan perlu

adanya suatu perangkat pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana belajar tersebut.

Saat ini Indonesia sedang mengalami pandemi wabah *Covid-19*. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi *Covid-19* telah mengubah aspek kehidupan manusia, khususnya di dalam bidang pendidikan. Keadaan saat ini tidak memungkinkan untuk belajar secara langsung/tatap muka, sehingga mengharuskan bidang pendidikan untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara *online*. Pembelajaran *online* dapat memanfaatkan media sosial berupa *WhatsApp* (WA), *Telegram*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Instagram* serta media lainnya. Keadaan saat ini menjadi tantangan bagi guru dalam mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berbasis teknologi, sehingga pembelajaran dapat terus berjalan ditengah pandemi *Covid-19*.

Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, terutama di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, kemajuan teknologi ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh guru guna menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Dengan kemajuan teknologi dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses pebelajaran dimana dan kapan pun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bersama guru wali kelas V pada tanggal 12 April 2021 di SD Negeri 028226 Kota Binjai, diketahui bahwa saat pandemi *Covid-19* pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Dari hasil observasi diketahui bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tersedia di sekolah ini hanya lembar kerja yang terdapat di buku siswa, lembar kerja peserta didik yang terdapat pada buku siswa juga kurang menarik dalam memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri, serta menjadi pemicu kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran, dan peserta didik cenderung hanya memuat pengetahuan terhadap penyelesaian materi konseptual berupa ilmu pengetahuan saja, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Guru dan pihak sekolah juga belum pernah melakukan pengembangan LKPD. Guru hanya menggunakan LKPD berupa soal-soal, yang membuat siswa cenderung hanya mencatat dan mendengarkan. Sehingga perlu dilakukan pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk membantu siswa dalam berfikir kritis dan dapat memecahkan suatu masalah.

LKPD berbasis PBL yang berbentuk elektronik sangat dibutuhkan pada masa pandemi *Covid-19* saat ini. *Live Worksheets* merupakan aplikasi lembar kerja online sekaligus otomatis mengoreksi, siswa dapat mengerjakan lembar kerja secara *online* dan mengirimkan jawaban kepada guru secara online. Sehingga guru mampu menyediakan LKPD berbasis PBL menggunakan *Live Worksheets* sebagai media pendukung pembelajaran daring. Pemilihan aplikasi *Live Worksheets* dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi saat ini, dimana pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan), sehingga dengan menggunakan aplikasi ini dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran dimanapun dan kapanpun, serta mempermudah guru dalam pengumpulan tugas dan penilaian. Hal ini menjadi dasar peneliti melakukan pengembangan LKPD berbasis PBL menggunakan *Live Worksheets*. Pentingnya pengembangan LKPD

di SDN 028226 Kota Binjai ini ialah untuk membantu siswa serta guru dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun tatap muka agar hasil belajar siswa meningkat serta tujuan pembelajaran juga tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Menggunakan *Live Worksheets* Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 028226 Kota Binjai T.A 2020/2021".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan oleh guru dan siswa hanya yang terdapat pada buku siswa yang bersumber dari pemerintah.
2. Hasil belajar siswa rendah.
3. Kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Live Worksheets Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Sub Tema 1 Suhu dan Kalor, Pembelajaran 1, Di Kelas V SD Negeri 028226 Kota Binjai T.A 2020/2021".

1.4 Rumusan Masala[h

Berdasarkan batasan masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Live Worksheets Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 028226 Kota Binjai T.A 2020/2021 ?
2. Bagaimana Praktikalitas Lembar Kerja Peserta (LKPD) Didik Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Live Worksheets Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 028226 Kota Binjai T.A 2020/2021?
3. Bagaimana Efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Live Worksheets Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 028226 Kota Binjai T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 028226 Kota Binjai T.A 2020/2021.
2. Mengetahui praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 028226 Kota Binjai T.A 2020/2021.

3. Mengetahui efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 028226 Kota Binjai T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat mengembangakan atau menerapkan konsep-konsep pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik yang memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 028226 Kota Binjai T.A 2020/2021.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa, agar tetap belajar tanpa terkendala dengan pembelajaran online, sehingga tujuan pembelajaran dapat tetap tercapai.
b. Bagi guru, sebagai media alternatif dalam mengajarkan materi mengenai panas dan perpindahannya.
c. Bagi sekolah, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.
d. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti tentang pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Live Worksheets* dalam pembelajaran Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Sub Tema 1 Suhu dan Kalor, Pembelajaran 1.

e. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi orang lain yang ingin melakukan penelitian pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Live Worksheets*.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY